

Jurnal Perancangan Tugas Akhir

REDESIGN KANTOR PENGADILAN NEGERI KELAS II MEMPAWAH

Maulidya Hervany Haz, Imtihan Hanum, S, Sn., M.Ds., Vika Haristianti., S.Ds., M.T

Hervanym1@gmail.com, Imtihanhanum9@gmail.com, Vikaharistianti@gmail.com.

Jurusan Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif (FIK), Universitas Telkom

ABSTRAK

Terdapat beratus-ratus bahkan beribu-ribu permasalahan yang bermunculan di Indonesia dengan berbagai macam kasus seperti pertengkarang antar masyarakat, perceraian, hingga kasus anak tentang pencurian bahkan pencabulan anak di bawah umur. Dengan adanya permasalahan di Indonesia sekarang masyarakat tidak bisa dengan main hakim dengan sendirinya tetapi harus menggunakan jalur hukum agar mendapatkan hak keadilan dari keputusan dari Pengadilan Negeri.

Pengadilan Negeri adalah sebuah lembaga peradilan sebuah lembaga peradilan di lingkungan pengadilan umum yang berkedudukan di kabupaten sebagai peradilan yang berfungsi untuk memeriksa, menyelesaikan, perkara pidana dan perdata bagi rakyat pencari keadilan pada umumnya.

Salah satu pengadilan yang akan di bicarakan adalah Pengadilan Negeri Mempawah yang berdiri pada tahun 1979 dan diresmikan oleh ketua Pengadilan Tinggi Kalimantan Barat pada tanggal 27 Mei 1982. Sebagai salah satu kantor yang mempunyai permasalahan dalam penataan ruangan dan penataan furniture serta permasalahan tema dan gaya.

Mendesain interior Pengadilan Negeri Mempawah ini juga harus memperhatikan konsep dan gaya yang akan di aplikasikan sehingga menciptakan citra yang sesuai dengan visi dan misi dari Pengadilan Negeri Mempawah yang beribawa, simetris, agung dan adil konsep yang akan digunakan yaitu *Monumental* dengan tidak menghilangkan terapan warna yang memberikan kesan agung dan beribawa. Sedangkan untuk pemilihan gaya menggunakan gaya *Modern*.

Penerapan konsep kebutuhan yaitu dengan adanya perbedaan program aktivitas dan fasilitas setiap struktur organisasi yang beragam. Keberagaman ini di aplikasikan pada perbedaan fasilitas, furniture, luas ruangan, sistem privasi, disesuaikan dengan kebutuhan yang dapat menunjang aktivitas kantor Pengadilan Negeri Mempawah.

Kata Kunci : Pengadilan Negeri, Beribawa, Simetris, Agung, Fasilitas, Sirkulasi.

ABSTRACT

There are hundreds and even thousands of problems that have arisen in Indonesia with various kinds of cases such as quarrels between communities, divorce, to cases of children about theft and even the abuse of minors. With the problems in Indonesia now the community can not be vigilant by themselves but must use legal channels in order to get the right to justice from the decision of the District Court.

The District Court is a judicial institution a judicial institution within the general court environment located in the district as a judiciary whose function is to examine, resolve, criminal and civil cases for the people who seek justice in general.

One of the courts that will be discussed is the Mempawah District Court which was established in 1979 and was inaugurated by the chairman of the West Kalimantan High Court on May 27, 1982. As one of the offices that has problems in room arrangement and furniture arrangement as well as issues of theme and style.

The interior design of the Mempawah District Court must also pay attention to the concepts and styles that will be applied so as to create an image that is in accordance with the vision and mission of the dignified, symmetrical, grand and justified concept of the District Court which is to be used Monumental by not eliminating the applied colors that provide great and dignified impression. As for the style selection using the Modern style.

Application of the concept of needs is the presence of different program activities and facilities for each diverse organizational structure. This diversity is applied to differences in facilities, furniture, space, privacy systems, tailored to the needs that can support the activities of the Mempawah District Court office.

Keywords: District Court, beribawa, Symmetrical, Great, Facilities, Circulation.

1. Pendahuluan

Pengadilan Negeri merupakan sebuah lembaga peradilan di lingkungan Peradilan Umum yang berkedudukan di ibu kota kabupaten. Pengadilan Negeri yang bertugas memeriksa dan memutuskan perkara dalam tingkat pertama dari segala perkara pidana dan perdata sipil untuk semua golongan penduduk (warga negara dan orang asing). Semenjak berdirinya Pengadilan Negeri Mempawah tahun 1971, di atas tanah seluas 5.000m. Kantor Pengadilan Negeri Mempawah ini mulai beroperasi pada permasalahan hukum di sekitar 2 wilayah yaitu Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Kuburaya.

Kondisi Kantor Pengadilan Negeri Mempawah bisa dikatakan tidak sesuai dengan buku Prototype Pengadilan Negeri Kelas II menurut Mahkamah Agung. Dilihat dari segi kedekatan antar ruangan dan kurangnya beberapa ruangan seperti ruangan untuk wartawan, poliklinik, 1 ruang sidang, 1 ruang panitera muda perdata, 1 ruangan panitera muda hukum, dan 1 ruangan pelayanan satu pintu agar memenuhi fasilitas ruangan sehingga menjadikan Pengadilan Negeri Mempawah ini termaksud kantor yang memenuhi standar yang sesuai dengan Prototype Pengadilan Negeri Kelas II.

Seperti yang kita ketahui bahwa Pengadilan Negeri mempunyai kedudukan untuk memberi keadilan bukan hanya untuk orang dewasa tetapi juga memberi keadilan untuk anak di bawah umur seperti kasus pencabulan, pencurian, tidak semua anak berani untuk bertemu seseorang yang sudah bermasalah kepadanya terutama anak di umur 7-15 tahun maka dari fenomena yang terjadi ada anak yang takut akan berada di ruang sidang maka sudah seharusnya Pengadilan Negeri untuk memperhatikan psikolog anak maka dari itu di buat sebuah ruangan khusus yang dimana anak itu hanya bersama seseorang yang paling dekat pada nya untuk berada di ruangan tersebut dan menemaninya. Ruangan tersebut di sebut ruangan *Teleconference* sebuah ruangan yang dibuat nyaman mungkin (tidak formal) agar psikologi keamanan dan kenyamanan anak terjaga. Sedangkan untuk anak yang menjadi terdakwa ruangan tunggu tahanan anak yang dibuat terpisah dengan ruangan anak yang menjadi korban, menggunakan pintu dan jendela teralis yang bermotif ulir/kecil agar terkesan *homy* (Tidak menyerupai jeruji penjara), meja dan kursi yang terbuat dari beton, dilengkapi dengan perpustakaan mini. Ruang sidang anak yang akan ada di Pengadilan Negeri untuk anak yang menjadi terdakwa suasana yang ada yaitu untuk meja di ruang sidang anak tidak menggunakan laken hijau, meja dan kursi hakim, panitera, penasehat hukum, dan penuntut umum tinggi nya di buat dengan sejajar, ruang sidang anak berwarna cream dengan lis berwarna coklat dan tidak adanya hiasan/ stiker anak, boneka, untuk menjaga marwah pengadilan.

Maka dari itu, Pengadilan Negeri Mempawah ini layak untuk dijadikan sebagai judul Pra Tugas Akhir dan diharapkan mampu memberikan motivasi kepada sektor pengadilan khususnya para pegawai atau staff dari lembaga itu sendiri. Selain itu akan tercipta persepsi positif masyarakat

Indonesia maupun Internasional terhadap Lembaga Pengadilan Negeri Mempawah untuk berkerja sama. Perancangan Interior Kantor Pengadilan Negeri Mempawah akan dibuat berdasarkan kebutuhan namun akan di sesuaikan dengan perkembangan pada saat ini.

2. Tinjauan Pustaka & Landasan Teori

2.1 Standar Ukuran Ruangannya Pengadilan Negeri Kelas II

No	Ruangan	Banyak Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Sidang Besar	1	96 M ²
2.	Ruang Sidang Biasa	3	60 M ²
3.	Ruang Sidang Anak	1	30 M ²
4.	Ruang Ketua	1	20 M ²
5.	Ruang Tamu Ketua	1	16 M ²
6.	Ruang Wakil Ketua	1	96 M ²
7.	Ruang Hakim	3	32 M ²
8.	Ruang Cakim	1	20 M ²
9.	Ruang Panitera/ Sekretaris	2	16 M ²
10.	Ruang Kepaniteraan Pengadilan	1	96 M ²
11.	Ruang Panitera Muda Pengadilan	3	18 M ²
12.	Ruang Panitera Pengganti	1	64 M ²
13.	Ruang Jurusita	1	64 M ²
14.	Ruang Wakil Sekretaris	1	12 M ²
15.	Ruang Bendahara	1	12 M ²
16.	Ruang Kesekretariatan Pengadilan	1	136 M ²
17.	Ruang Tunggu Anak	1	24.68 M ²
18.	Ruang Arsip Pidana	1	96 M ²
19.	Ruang Arsip Perdata	1	25 M ²
20.	Ruang Komputer	1	32 M ²
21.	Ruang Rapat	1	46.50 M ²
22.	Ruang Tahanan Pria	1	18 M ²
23.	Ruang Tahanan Wanita	1	18 M ²
24.	Ruang Tahanan Anak-Anak	1	18 M ²

25.	Ruang Tunggu Jaksa	1	12 M ²
26.	Ruang Posbakum	1	12 M ²
27.	Ruang Poliklinik	1	20 M ²
28.	Ruang Pers/Wartawan	1	12 M ²
29.	Ruang Pantry	1	12 M ²
30.	Ruang Penjaga Gedung	1	15 M ²
31.	Ruang Gudang	1	30 M ²
32.	Ruang Mushollah	1	24 M ²
33.	Ruang DharmaYukti	1	18 M ²
34.	Ruang Jaga Polisi	1	9 M ²
35.	Ruang Toilet Hakim	1	12 M ²
36.	Ruang Toilet Karyawan	1	12 M ²
37.	Ruang Toilet Umum	1	12 M ²
38.	Ruang Mediasi	1	60 M ²
39.	Ruang Pendaftaran	1	12 M ²

2.2 Standar Pedoman Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Pengaturan Meja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) adalah :

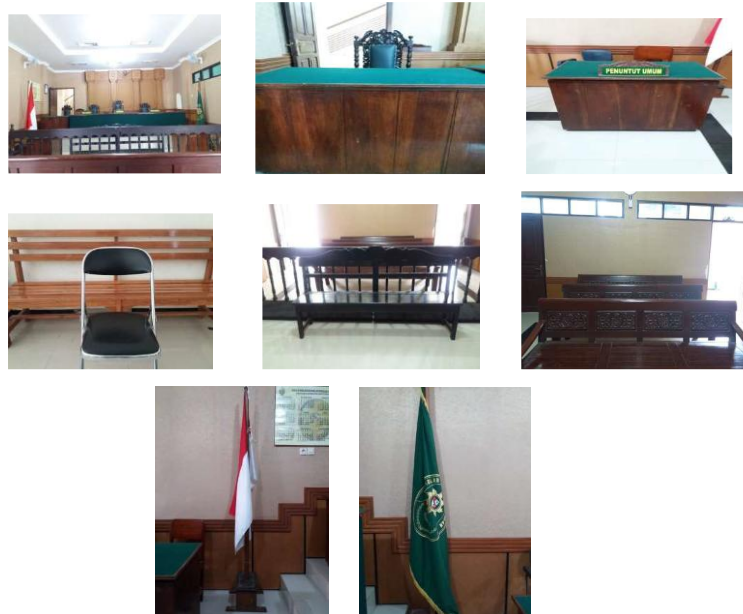
1. Meja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) ditempatkan pada lobby yang menghadap pintu masuk , namun jika tidak memungkinkan agar disesuaikan dengan kondisi ruang Pengadilan, yang dilengkapi kursi-kursi untuk pemohon.
2. Bentuk dan ukuran meja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) harus memudahkan pemberian layanan bagi penyandang disabilitas.
3. Di atas meja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) harus tersedia komputer, buku tamu, formulir pengaduan, dan brosur yang berisi tentang layanan hukum bagi masyarakat pencari keadilan.
4. Tulisan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dipasang di dinding belakang/backdrop Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).
5. Ukuran meja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) adalah:
 - a. Tinggi meja maksimal 75 cm;
 - b. Lebar meja per bagian pelayanan maksimal 60 cm;

- c. Panjang meja Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) disesuaikan dengan jumlah layanan Kepaniteraan dan Bagian/Sub Bagian Umum yang ada di pengadilan;
- d. Setiap ruangan layanan agar disediakan kursi untuk pengunjung/pencari informasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang mengantre atau menunggu.



1. Dibuat dari bahan Multiplex;
2. Dibentuk lurus agar tidak terkesan kaku dan terlihat lebih modern;
3. Finishing dilapisi dengan HPL warna coklat untuk memberikan aksent kayu, dan Granite untuk memberikan aksent mewah dan kokoh, untuk memberikan kesan modern;
4. Officer Area cukup untuk menempatkan komputer dan berkas-berkas lainnya;
5. Tinggi meja informasi dirancang untuk mendukung penyandang disabilitas agar dapat bertatap muka dengan petugas informasi tanpa petugas tersebut harus berdiri;
6. Di bawah meja terdapat ruang penyimpanan (laci) untuk penyimpanan alat tulis kantor.

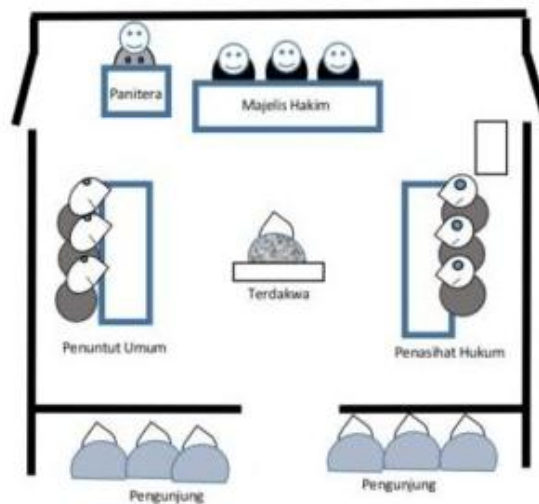
2.3 Gambaran Ruang Sidang Pengadilan Menurut Pasal 230 Ayat 3 KUHAP



2.4 Tata Letak Di Ruang Sidang

Ruang persidangan dalam pengadilan merupakan ruang yang digunakan untuk memeriksa, mengadili dan memutuskan suatu perkara. Mengenai tata letak ruang sidang yang benar sudah diatur dalam pasal 230 ayat (3) KUHAP dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Tempat meja dan kursi hakim terletak lebih tinggi dari tempat penuntut umum, terdakwa, penasihat hukum dan pengujung sidang.
- b) Tempat Panitera terletak di sisi kanan tempat hakim ketua sidang.
- c) Tempat Penuntut Umum terletak disisi kanan depan tempat hakim.
- d) Tempat Terdakwa dan Penasihat Hukum terletak disisi kiri depan tempat hakim dan tempat terdakwa disebelah kanan tempat Penasihat hukum.
- e) Tempat kursi pemeriksaan Terdakwa dan Saksi terletak di depan hakim.
- f) Tempat saksi atau ahli yang telah didengar terletak dibelakang kursi pemeriksaan.
- g) Tempat pengujung terletak di belakang tempat saksi yang telah didengar.
- h) Bendera Nasional ditempatkan disebelah kanan meja hakim dan panji Pengayoman ditempatkan di sebelah kiri meja hakim sedangkan Lambang Negara ditempatkan pada dinding bagian atas belakang meja hakim.
- i) Tempat sebagaimana dimaksud huruf a sampai huruf h diberi tanda pengenal.
- j) Tempat petugas keamanan dibagian pintu masuk utama ruang sidang dan ditempat lain yang dianggap.



Denah Tata Letak Ruang Sidang Menurut Pasal 230 Ayat 3 KUHAP

2.5 Standar Minimal Sarana dan Prasarana Pengadilan Ramah Anak

Kesatu : Standar Minimal Pengadilan Ramah Anak terdiri dari :

1. Ruang Sidang Ramah Anak Ukuran panjang 6 m2 x lebar 5 m2.
2. Ruang Tunggu Ramah Anak untuk anak yang tidak ditahan dengan ukuran panjang 3 m2 x lebar 4 ml.
3. Ruang Tunggu Ramah Anak untuk anak yang ditahan Ukuran panjang 3 m2 x lebar 4 m2.
4. Ruang Teleconference Ukuran panjang 3 m2 x lebar 3 m2.
5. Ruang Tunggu PK BAPAS, Pekerja Sosial, Penasihat Hukum Ukumn panjang 4 m2 x lebar 3m2 .

Kedua : Tata susunan Ruang Sidang Ramah Anak

1. Meja sidang di ruang sidang anak tidak menggunakan laken hijau.
2. Meja sidang dilengkapi dengan Papan nama Hakim/Majelis Hakim, Panitera, Penuntut Umum, PK BAPAS, dan Penasihat Hukum.
3. Meja majelis hakim dilengkapi dengan 3 (tiga) kursi, tingginya sejajar dengan tinggi meja penuntut umum thn penasihat hukun sem d(hk berbentuk panggung.
4. Meja penuntut umum anak dan peketja sosial letaknya di depan samping kanan meja majelis hakim.
5. Meja PK BAPAS. Anak, orang tua dan penasihat hukum letaknya di depan samping kiri meja majelis hakim.
6. Meja panitera pengganti letaknya di sebelah kanan meja Majelis Hakim.
7. Ruang sidang ramah anak berwarna krem dengan lis berwarna coklat dan tidak ada hiasan/stiker anak/boneka, untuk menjaga marwah pengadilan.

Ketiga : Ruang Tunggu Ramah Anak untuk anak yang ditahan (dulu disebut ruang tahanan anak).

1. Pintu dan jendela dengan teralis yang bermotif ulir/kecil agar terkesan homy (tidak menyerupai jeruji penjara)
2. Meja dan kursi yang terbuat dari beton.
3. Dilengkapi dengan perpustakaan mini dan perlengkapan ibadah.

Keempat : Ruang Tunggu Ramah Anak untuk anak yang tidak ditahan dapat menggunakan mangan tersendiri yang terpisah dengan ruang tunggu orang dewasa.

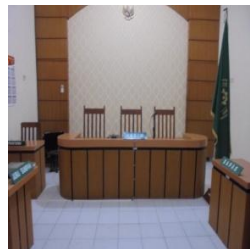
1. Ruang Teleconference Anak Korban/Anak Saksi (Pasal 58 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Jo. Pasal 5 dan Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban;
2. Meja dan kursi dibuat senyaman mungkin (tidak formal) agar psikologi keamanan dan kenyamanan anak terjaga;
3. Jumlah meja 1 (satu) unit dan jumlah kursi minimal 3 (tiga) unit untuk anak korban/Anak saksi, orang tua dan pendamping/pekerja sosial;
4. Microphone yang tersedia sedapat mungkin tidak terlihat seperti proses wawancara.
5. Ruang teleconference dapat digunakan untuk perkara yang melibatkan pihak yang rentan (vulnerabel parties).

6. Dapat digunakan untuk perkara orang dewasa yang melibatkan anak sebagai korban atau saksi;
7. Dapat digunakan untuk perkara orang dewasa yang melibatkan perempuan dalam kondisi rentan, misal : kasus KDRT/Asusila;
8. Di ruang teleconference tidak disediakan monitor TV.

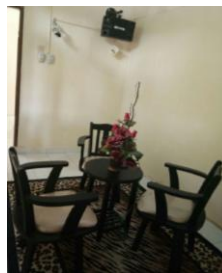
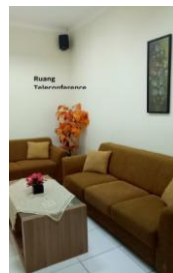
Kelima: Lampiran Contoh Model Sarana dan Prasarana Pengadilan Ramah Anak

1. Ruang Sidang Ramah Anak
2. Ruang Diversi/ Ruang Mediasi.
3. Ruang Tunggu Ramah Anak untuk Anak yang ditahan.
4. Ruang *Teleconference*.

Kelima: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. dengan catatan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimann mestinya.



Ruang Sidang Ramah Anak



Ruang Teleconference



Ruang Mediasi & Ruang Tunggu Ramah Anak

3. Identitas Kantor



Logo Kantor Pengadilan Kelas II Mempawah

Judul Proyek	:	Redesign Pengadilan Negeri Mempawah
Lokasi Proyek	:	Terusan, Mempawah Hilir, Pontianak West Kalimantan Barat 78912
Sifat Proyek	:	Perencanaan
Pemilik Proyek	:	Pemerintah
Pengelola Proyek	:	Pemerintah
Pengguna	:	Usia 7-60 Tahun
Fungsi	:	Lembaga Hukum

3.1 Tugas dan Fungsi Kantor Pengadilan Negeri Mempawah

Tugas pokok Pengadilan Negeri Mempawah sebagai Pengadilan Tingkat pertama adalah Menerima, memeriksa, memutus dan menyelesaikan sengketa Perkara di Tingkat Pertama sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Pengadilan Negeri Mempawah untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Pengadilan Negeri Mempawah mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut :

- Fungsi mengadili (judicial power), yakni memeriksa dan mengadili perkara yang menjadi wewenang Pengadilan Negeri Tingkat Pertama di wilayah Hukumnya.
- Fungsi Administrasi, yaitu menyelenggarakan administrasi umum, Keuangan dan Kepegawaian serta lainnya untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok Teknis Peradilan dan Administrasi Peradilan.
- Fungsi pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya.
- Fungsi Pengawasan internal dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Fungsi penyampaian laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan dibidang Tugas dan fungsinya kepada Pengadilan Tinggi Pontianak .
- Fungsi pembinaan, yaitu memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk kepada Pegawai Pengadilan Negeri Mempawah, baik menyangkut tehnik yustisial, administrasi peradilan maupun administrasi umum.

3.2 Visi dan Misi Pengadilan Negeri Mempawah

Adapun visi dan misi dari Kantor Pengadilan Negeri Mempawah adalah sebagai berikut:

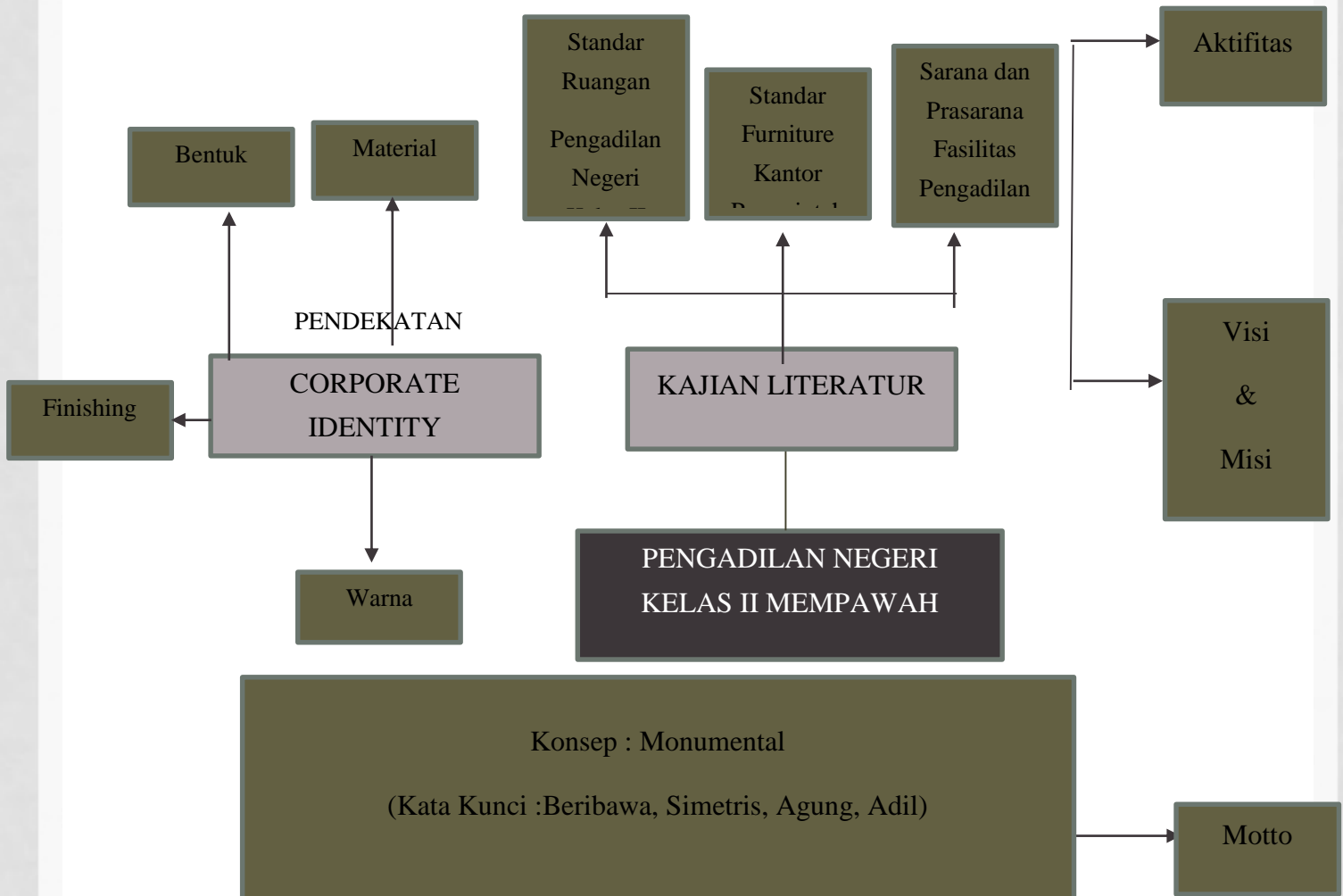
- Visi :
 “Terwujudnya pengadilan negeri mempawah yang agung”
- Misi :
 1. Menjaga kemandirian pengadilan negeri mempawah.
 2. Memberikan pelayanan hukum yang yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
 3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan di pegadilan negeri mempawah.
 4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi di pengadilan negeri mempawah.
- Motto
 “Kecepatan, kemudahan dan keringanan biaya yang ada dapatkan dalam pelayanan yang berkeadilan adalah kebanggaan bagi kami”.

Kata Kunci dari visi dan misi :

Pemimpin, Agung, dan Adil

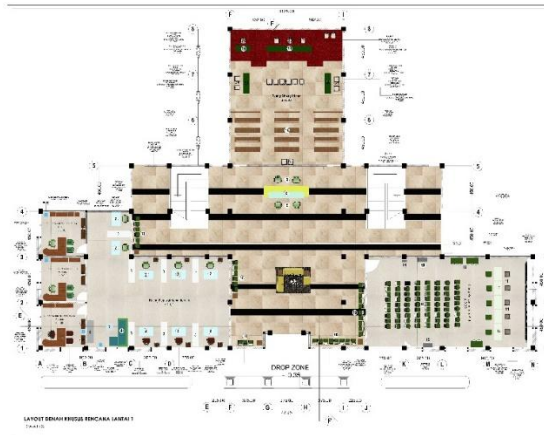
4. Konsep Perancangan

Konsep yang akan digunakan pada redesign kantor Pengadilan Negeri Kelas II dan penerapan Desain Interior yaitu “*Monumental*”. Sebuah konsep yang akan memunculkan identitas kantor supaya di ingat atau mudah di kenali oleh staff, masyarakat, dan lingkungan kerja.

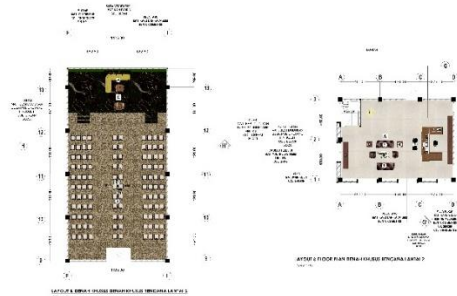


4.1 Pemilihan Denah Khusus

Pada perancangan Redesign Kantor Pengadilan Negeri Kelas II Mempawah, Kalimantan Barat ini dipilih beberapa ruangan untuk mempresentasikan keseluruhan konsep yang telah di paparan sebelumnya. Ruangan-ruangan tersebut meliputi ruangan yang berhubungan dengan Ruang Sidang, Lobby, Pelayanan Satu Pintu, Ruang Kerja Pegawai, dan Ruang Dharmayutikartini. Total Area luas denah husus adalah 1.450 M². Berikut penjelasan denah khusus sebagai berikut :



Denah khusus Lantai 1



Denah khusus Lantai 2

- Denah Khusus 1 : 3 Ruang Sidang, Lobby, Pelayanan Satu Pintu, Ruang Kerja Pegawai
- Denah Khusus 2 : Ruang Dharmayutikartini Dan Ruang Kerja Ketua

Ruangan yang dipilih adalah ruangan yang mewakili atau menggambarkan dari inti bangunan Kantor Pengadilan Negeri Kelas II Mempawah, Kalimantan Barat. Konsep *Monumental* akan diterapkan pada setiap ruangan denah khusus.

4.2 Konsep Tata Ruang

4.2.1 Denah Khusus Sidang

Ruangan denah khusus sidang yang terdiri dari fasilitas untuk Hakim, Panitera Pengganti, Penuntut Umum, dan keluarga masing-masing di fasilitasi dengan kursi duduk dan meja untuk Hakim, Panitera Pengganti, dan Penuntut Umum.

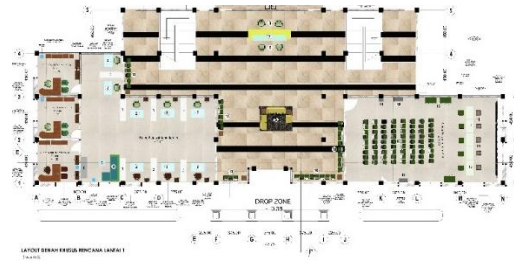
Ruang Sidang di lengkapi dengan 4 pintu keamanan yaitu 2 Pintu darurat hakim dan 2 Pintu pengujung. Kapasitas pengunjung untuk ruang sidang besar yaitu 30-50 orang sedangkan untuk ruang sidang biasa yaitu 15-30 orang.



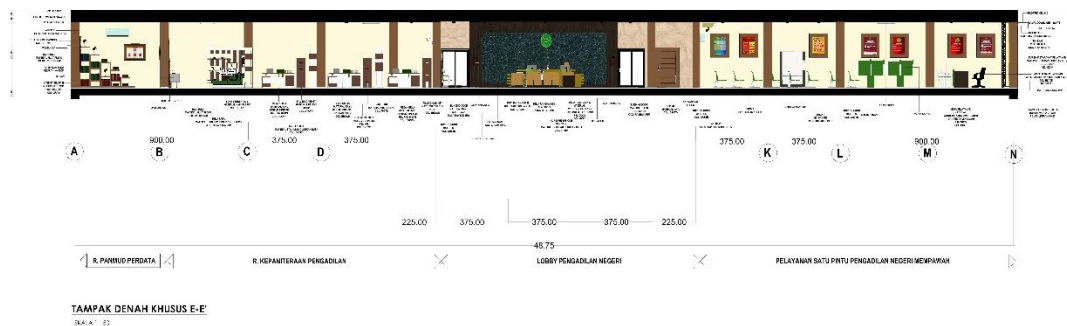
Denah Khusus Ruang Sidang

4.2.2 Lobby

Lobby yang terdiri dari fasilitas resepsionis dan area tunggu tamu yaitu sofa, Resepsionis difasilitasi dengan 1 meja dan 3 kursi, sedangkan untuk area tunggu tamu yaitu sofa area tunggu tamu ini biasa di tempati untuk tamu karyawan tidak dipergunakan untuk umum.



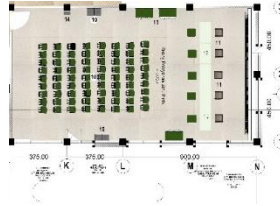
Denah Khusus Lobby



Tampak Lobby

4.2.3 Pelayanan Satu Pintu

Pelayanan Satu Pintu (PTSP) adalah sebuah ruangan untuk mendaftarkan, mengambil jadwal sidang, keperluan dalam masuk dan keluarnya surat. PTSP Terdapat 5 kursi pegawai pelayanan dan 5 kursi untuk masyarakat yang datang, difasilitasi juga kursi tunggu di dalam ruangan.



Denah Khusus Pelayanan Satu Pintu



Tampak Pelayanan Satu Pintu

4.2.4 Kepegawaian Kepaniteraan

Kepegawaian Kepaniteraan adalah ruangan karyawan yang terdiri dari Kepaniteraan Pidana, Kepaniteraan Perdata, dan Kepaniteraan Hukum masing-masing bagian terdiri dari 2-3 orang pegawai dan masing-masing memiliki 1 panitera muda.



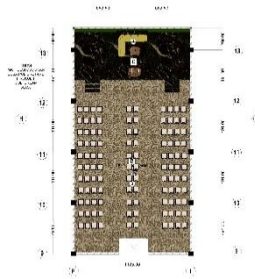
Denah Kepegawaian Kepaniteraan



Tampak Kepegawaian Kepaniteraan

4.2.5 Ruang Dharmayukti

Ruang Dharmayukti adalah ruangan untuk melakukan acara-acara yang ada di Kantor Pengadilan Negeri Mempawah, ruangan ini biasa digunakan untuk acara makan-makan dan acara untuk ibu-ibu istri pegawai Pengadilan Negeri Mempawah.



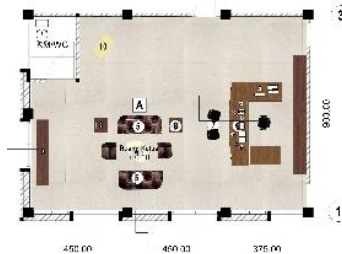
Denah Khusus Ruang Dharmayuktikartini



Tampak Ruang Dharmayuktikartini

4.2.6 Ruang Kerja Ketua

Ruang kerja ketua yaitu ruangan untuk kepala kantor Pengadilan Negeri Mempawah yang digunakan oleh 1 orang kepala kantor. Di dalam ruangan ini juga terdapat area menerima tamu. Ruang kerja ketua ini terhubung dengan ruang rapat.



Denah Ruang Kerja Ketua



Tampak Ruang Kerja Ketua

4.3 Persyaratan Teknik Ruangan

4.3.1 Sistem Penghawaan

Secara Keseluruhan Perancangan Kantor Pengadilan Negeri Mempawah ini menggunakan sistem penghawaan alami (Jendela) dan buatan. Hanya saja sistem penghawaan buatan yang diterapkan lebih dimaksimalkan, mengingat agar suhu ruangan lebih stabil dan dapat berpengaruh pada kenyamanan pada pengguna bangunan Pengadilan Negeri Mempawah. Untuk penghawaan buatan pada bangunan ini menggunakan sistem Ac Cassett dan Ac Split.





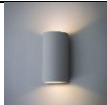
AC Cassette & Ac Split

4.3.2 Sistem Pencahayaan

Pada Perancangan Kantor Pengadilan Negeri Mempawah akan menggunakan sistem pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan yang baik akan menunjang kinerja pengguna dari bangunan tersebut. Berikut penjelasan sistem pencahayaan alami dan buatan pada Perancangan Kantor Pengadilan Negeri Mempawah:

- pencahayaan alami diambil dari jendela atau ventilasi pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Mempawah.
- Pada pencahayaan buatan akan menggunakan lampu-lampu yang nantinya akan diterapkan pada Kantor Pengadilan Negeri Mempawah.





Berikut jenis lampu yang akan digunakan pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Mempawah:


No.	Jenis lampu	Foto	Deskripsi	penempatan
1.	LED Downlight		<ul style="list-style-type: none"> • 18 watt • Warm white 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Ruang Kerja • Pelayanan Satu Pintu • Dharmayukti • Ruang Sidang
2.	Lampu TL (tubular lamp)		<ul style="list-style-type: none"> • 2 x 20 watt • White 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Ruang Sidang
3.	Wall lamp		<ul style="list-style-type: none"> • 10 Watt • Warm 	<ul style="list-style-type: none"> • Dharmayukti • Ruang Kerja

Jenis Lampu Tiap Ruangan

4.3.3 Sistem Keamanan

Sebagai upaya dalam pencegahan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan, pada bangunan Kantor Pengadilan Negeri Mempawah ini dilengkapi dengan sistem keamanan pencegahan kebakaran seperti smoke & fire detector yang juga dilengkapi dengan sprinkler di setiap ruangan. Terdapat juga CCTV pada sudut ruangan agar selalu dapat di pantau oleh petugas keamanan.

No	Jenis keamanan	Foto	Penjelasan
1	Sistem video kamera		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknologi kamera dalam merekam video. • Kamera bisa diletakkan di ruang apa saja. • TV pemantau biasanya diletakkan diruang penjaga keamanan atau satpam. • Bisa melakukan pemantauan selama 24 jam. <p>CCTV berguna sebagai alat yang membantu satpam mengawas keamanan dalam gedung.</p>
2.	Sistem pemadaman kebakaran		<ul style="list-style-type: none"> • Jenis beberapa jenis zat untuk pemadaman kebakaran yaitu zat kimia kering, busa pemisah oksigen dengan bahan bakar, air dan CO2. • Pemadaman ada yang secara otomatis dan ada yang secara manual. • <i>Sprinkler</i> biasanya diletakkan pada plafon ruangan. • <i>Fire hose</i> berbentuk selang digunakan untuk mengalirkan air. • <i>Hydrant (Hydrant Pillar)</i> merupakan sumber air yang terletak di luar gedung. <p><i>Sprinkler, fire hose, dan hydrant</i> merupakan pertolongan pertama ketika terjadi bencana kebakaran dalam gedung.</p>
3.	Sistem alarm		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fire alarm</i> • <i>Smoke detector</i> • Digunakan untuk tanda bahaya • Ada yang manual maupun otomatis • Menggunakan teknologi modern <p><i>Fire alarm dan smoke detector</i> berguna sebagai sinyal tanda bahaya dan memberikan kesempatan pengguna untuk melakukan evakuasi keluar gedung</p>
4.	Acces Control System		<ul style="list-style-type: none"> • berfungsi untuk mengatur hak akses ke area ruangan yang bersifat privasi yang hanya dapat digunakan oleh staff di kanto dan pada waktu tertentu.

No	Jenis keamanan	Foto	Penjelasan
5.	Evacuation sign		<ul style="list-style-type: none"> 4 Exit sign yang berada di ruang sidang dimana 2 pintu untuk pengunjung dan 2 pintu khusus untuk hakim. Pintu ini berada di ruang sidang.

4.4 Penyelesaian Elemen

4.4.1 Penyelesaian Lantai

- Lantai Lobby



Pada ruangan lobby, Material yang digunakan adalah Granit. Material granit digunakan agar terlihat kesan mewah dan modern pada ruangan lobby.

- Lantai Dharmayukti



Pada ruangan dharmayukti ini material lantai yang digunakan yaitu carpet tile warna cream bercorak agar membuat kesan mewah. Sedangkan untuk focal point panggung menggunakan marmer tile bercorak berwarna hitam menimbulkan kesan beribawa dan modern. Sedangkan untuk focal point karpet merah menunjukan tangga untuk ke panggung.

4.4.2 Penyelesaian Dinding



Pada lobby dinding yang digunakan yaitu dinding Granit berujuan untuk menimbulkan kesan modern dan mewah pada gedung kanto Pengadilan Negeri Mempawah.

4.4.3 Penyelesaian Ceilling



Pada penggunaan ceiling tidak banyak menggunakan variasi, metode yang dipakai adalah *Dropped* ceiling. Penggunaan metode tersebut agar ruangan tidak terlihat monoton dan menjadi pembeda ruang satu dengan ruangan lainnya. Material yang digunakan adalah gypsum board yang dipasang dengan rangka besi hollow.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dalam merancang sebuah kantor yang membutuhkan studi kasus untuk mendapatkan identifikasi masalah yang akan dipecahkan dengan solusi desain. Dalam perancangan interior pada mata kuliah Tugas Akhir ini yaitu “Desain Interior Pengadilan Negeri Mempawah pada dasarnya mengacu pada kebutuhan yang ada”.

Pada perancangan interior Pengadilan Negeri Mempawah, penulis mengacu pada peraturan Buku Prototype Gedung Pengadilan Negeri Mahkamah Agung, Pedoman Sarana dan Prasarana Ruang Sidang Ramah Anak, Pedoman Standar Bangunan Gedung Kantor Badan Peradilan Di Bawah Mahkamah Agung RI, Pedoman Standar Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pada Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri, Standar Ruang Sidang Pengadilan Menurut Pasal 230 Ayat 3 KUHAP, namun mengalami penyesuaian dengan denah existing dan penambahan fasilitas yang dapat menunjang aktifitas di dalam Gedung Pengadilan Negeri Mempawah Kelas II tersebut. Sedangkan adanya penambahan fasilitas menyakut area kerja adanya penambahan ruang wakil panitera muda, ruang sidang, dan pelayanan satu pintu, sedangkan ruangan tambahan seperti pers, poliklinik dan ruang penjaga gedung.

Adapun konsep yang diterapkan di Pengadilan Negeri Mempawah Kelas II ini berdasarkan dari visi dan misi Pengadilan Negeri tersebut, yaitu dengan cirtra agung, adil, dan beribawa, sehingga yang dipilih adalah konsep monumental yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman saat ini. Sedangkan penggayaan yang digunakan yaitu modern dimana sudah ada Pengadilan Negeri yang menerapkan bentuk-bentuk penggayaan modern.

Saran

Dalam Tugas Akhir dengan judul “Redesign Pengadilan Negeri Mempawah Kelas II” ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat untuk berbagai pihak, terutama untuk dunia desain interior yang mengambil bidang *kantor*.

Untuk keberhasilan perancangan Tugas Akhir kedepannya, saran dari penulis terutama untuk pelaku desain yang ingin mengangkat pencangangan *kantor* akan sangat baik apabila melakukan survey atau kuisoner dengan responden yang lebih banyak agar menambah wawasan terhadap perancangan Tugas akhir kerana akan sangat berpengaruh pada keberhasilan dan keakuratan penelitian.